

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan menjadi faktor hal yang penting dalam mengembangkan potensi diri berupa kecerdasan dan bakat peserta didik. Sesuai yang tertuang dalam Undang-Undang RI Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 yang menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Dalam mencapai tujuan pendidikan nasional, sangat diperlukannya strategi dalam pendidikan yang tepat agar mampu menyesuaikan proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan, minat, dan bakat masing-masing peserta didik. Dalam konteks pendidikan strategi menurut Gagne merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk berfikir, memecahkan masalah, serta mengambil keputusan.²

Di Indonesia strategi pendidikan umumnya masih bersifat masal, yaitu dengan menyamaratakan potensi semua peserta didik, padahal setiap individu memiliki perbedaan gaya belajar, kecakapan, kecerdasan, minat, dan bakatnya. Selain itu, pengamat pendidikan Mohammad Abduhzen menjelaskan bahwa sistem pendidikan di Indonesia mulai dari SD sampai perguruan tinggi masih bersifat terlalu kaku, birokratis, dan terpaku pada standar dan pemenuhan kurikulum saja.³ Sebagai

¹ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

² Isriani Hardini dan dewi Puspitasari, *Strategi Pembelajaran Terpadu* (Yogyakarta: Familia (Group Relasi Inti Media: 2015), 11.

³ Agnes Setyowati, "Merdeka Belajar: Strategi Dunia Pendidikan Indonesia Merespons Perubahan", *Kompas.com* (Mei, 2021). <https://www.kompas.com/>.

masyarakat Indonesia kita bisa melihat alur pendidikan di Indonesia yang menerapkan kurikulum nasional diseluruh indonesia, padahal sudah diketahui bahwa disetiap wilayahnya memiliki perbedaan kondisi sosial, ekonomi, dan budaya. Penggunaan strategi dan sistem pendidikan semacam itu, akan membuat keunggulan muncul secara acak karena kebutuhan individual peserta didik yang memiliki potensi berbeda tidak terakomodir. Oleh sebab itu sangat perlu dikembangkan potensi dan keunggulan pada diri peserta didik.

Lembaga pendidikan merupakan suatu lembaga formal yang memiliki peran utama dalam mengungkap dan mengembangkan potensi diri dari setiap peserta didik. Madrasah adalah salah satu lembaga pendidikan formal keagamaan, yang bertransformasi layaknya sekolah dibawah naungan Kementrian Agama Republik Indonesia dimana didalamnya ada proses pemberian pelajaran dan penerimaan pembelajaran. Madrasah Aliyah Negeri merupakan salah satu lembaga pendidikan keagamaan jalur formal yang setara dengan Sekolah Menengah Atas (SMA).⁴

Dalam proses pengembangan potensi peserta didik di lembaga pendidikan, pastilah tidak lepas dari peran seorang guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Hal ini dapat dipahami karena guru merupakan ujung tombak dari pelaksanaan pendidikan. Pada umumnya hasil pengajaran guru sangatlah penting karena menjadi penentu keberhasilan pendidikan di lembaganya. Pada hakikatnya, guru merupakan seorang pendidik ataupun pengajar yang menjadi penentu dari kesuksesan setiap usaha pendidikan. Oleh karena itu, pemerintah dan masyarakat memiliki harapan yang besar untuk mencapai keberhasilan pendidikan di Indonesia. Untuk memenuhi

⁴ Roma Aristiyanto, "Sejarah Pertumbuhan Dan Perkembangan Madrasah Di Indonesia Pada Era Modern", *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan (JIMPIAN)*, 3.2 (2023), 101–8 <<https://doi.org/10.30872/jimpian.v3i2.2605>>.

harapan tersebut sangat diperlukannya strategi guru dalam meningkatkan prestasi dan membangun gairah belajar peserta didik sebagai wujud keberhasilan dari pengembangan potensi peserta didik. Hal itu dikarenakan guru berperan dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan memotivasi peserta didik.⁵

Pendidikan agama Islam berperan penting dalam mengembangkan potensi dasar peserta didik, sehingga mereka mampu mencapai keseimbangan dalam berbagai aspek kehidupan baik spiritual, intelektual, sosial, maupun moral yang disesuaikan dengan perkembangan zaman. Pendidikan Agama Islam merupakan suatu hal yang tidak bisa lepas dari kehidupan umat Islam. Pendidikan dalam konteks agama Islam adalah suatu unsur yang terpenting bagi manusia untuk meningkatkan kadar keimanan terhadap Allah SWT karena orang yang semakin banyak mengerti mengenai dasar ilmu pendidikan agama Islam maka kemungkinan besar mereka akan lebih mengetahui dan lebih mengerti tujuan penciptaan seorang hamba yang beriman.⁶

Prestasi merupakan hal yang sangat penting untuk selalu ditingkatkan karena menjadi penilaian keberhasilan pengembangan potensi tersebut.⁷ Selain itu, prestasi juga merupakan bentuk sorotan lembaga sekolah atau madrasah yang paling umum dalam pandangan masyarakat untuk menilai keberhasilan lembaga pendidikannya. Prestasi menurut KBBI memiliki arti “Hasil yang dicapai dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya”.⁸ Secara istilah, prestasi merupakan pengetahuan atau

⁵ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta: 2013), 33. Cet. 5.

⁶ Achmad Patoni, *Ilmu Pendidikan Islam* (Purbalingga: : Eureka Media Aksara: 2022), 6.

⁷ Apriyanti, “Pengembangan Prestasi Siswa Dalam Bidang Akademik Di SD IT harapan Mulia Palembang”, *Tadrib*, Vol. 1 No.2 (Desember, 2015), 1.

⁸ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. “KBBI Daring”. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>.

ketrampilan yang diperoleh dan dikembangkan dalam pembelajaran di sekolah dengan dibuktikan adanya nilai yang diberikan guru kepada peserta didik, baik berupa nilai tinggi, sedang, ataupun rendah.⁹

Merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 34 Tahun 2006 mengenai pembinaan prestasi peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa.¹⁰ Perlu diketahui terdapat program unggulan nasional dari Kementerian Agama pada peminatan agama yang berbasis asrama yang diharapkan mampu memberikan wadah bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi yang ada padanya baik secara akademis, bakat, dan wawasan khususnya bidang keagamaan sesuai dengan ciri khas madrasah yang menjadi lembaga pendidikan keagamaan.¹¹ MAN PK merupakan lanjutan program peminatan agama yang sudah pernah ada pada era Menteri Agama Bapak Munawir Syadzali pada tahun 1987. Program ini menekankan pada kurikulum keagamaan yang kokoh serta menguasai bahasa asing, yaitu bahasa Arab dan Inggris, yang dipandang sukses dalam mencetak alumni yang berpandangan kuat mengenai Islam, Indonesia, dan modern.¹²

Salah satu madrasah yang terpilih untuk menerapkan MAN PK adalah di MAN 4 Jombang. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, bahwa MAN PK Jombang mampu mencetak kualitas pendidikan yang baik khususnya dalam ilmu pendidikan agama Islam. Hal tersebut bisa dilihat dari keikutsertaan peserta didik MAN PK dalam berbagai perlombaan baik secara akademis maupun

⁹ Siti Maesaroh, "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Kependidikan*, Vol. 1 No. 1 (November, 2013), 159.

¹⁰ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2006 tentang Pembinaan Prestasi Peserta Didik yang Memiliki Potensi Kecerdasan dan atau Bakat Istimewa.

¹¹ Ayu Puspitasari, dkk, "Kebijakan Pemerintah dalam Penyediaan Asrama di Masrasah Aliyah Negeri Program Keagamaan (MAN-PK)", *Damhil Education Journal*, Vol. 3 No. 1 (2023), 36.

¹² Ayu Puspitasari, dkk, ..., 37.

non-akademik dan prestasi yang diperolehnya. Selain itu, banyaknya alumni MAN PK yang melanjutkan pendidikan di kampus terbaik di Indonesia seperti UIN Surabaya, UIN Syarif Hidayatullah, bahkan di luar negeri, seperti Mesir, Yaman, dan Maroko dengan berbagai jalur seperti beasiswa, tes, maupun mandiri.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, yaitu: “Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di MAN PK MAN 4 Jombang”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana guru PAI menentukan tujuan pembelajaran dalam meningkatkan prestasi peserta didik di MAN PK MAN 4 Jombang?
2. Bagaimana guru PAI memilih sistem pendekatan pembelajaran dalam meningkatkan prestasi peserta didik di MAN PK MAN 4 Jombang?
3. Bagaimana guru PAI menentukan metode, teknik, dan prosedur pembelajaran dalam meningkatkan prestasi peserta didik di MAN PK MAN 4 Jombang?
4. Bagaimana guru PAI menentukan kriteria keberhasilan proses pembelajaran dalam meningkatkan prestasi peserta didik di MAN PK MAN 4 Jombang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan tujuan pembelajaran guru PAI dalam meningkatkan prestasi peserta didik di MAN PK MAN 4 Jombang.
2. Untuk mendeskripsikan sistem pendekatan pembelajaran guru PAI dalam meningkatkan prestasi peserta didik di MAN PK MAN 4 Jombang.
3. Untuk mendeskripsikan metode, teknik, dan prosedur pembelajaran guru PAI dalam meningkatkan prestasi peserta didik di MAN PK MAN 4 Jombang.

4. Untuk mendeskripsikan kriteria keberhasilan proses pembelajaran yang ditentukan guru PAI dalam meningkatkan prestasi peserta didik di MAN PK MAN 4 Jombang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diperlukan untuk kedepannya karena dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan agar memberikan sumbangan di bidang pengetahuan dan pemikiran bagi semua pihak, khususnya fakultas Tarbiyah dan program studi Pendidikan Agama Islam untuk kalangan akademisi Institut Agama Islam Negeri Kediri mengenai bidang strategi guru dalam meningkatkan prestasi peserta didik khususnya pada MAN PK.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi penulis

Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dan pengalaman dalam memperoleh suatu gambaran yang nyata sesuai dengan program studi yang digeluti oleh penulis yaitu sebagai guru dalam meningkatkan prestasi peserta didik.

- b. Manfaat bagi lembaga pendidikan

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi yang signifikan bagi lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesionalisme guru untuk meningkatkan prestasi peserta didik. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan citra lembaga pendidikan MAN PK.

c. Manfaat bagi peneliti lain

Hasil dari adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian rujukan yang juga meneliti mengenai strategi guru dalam meningkatkan prestasi peserta didik.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu memiliki banyak manfaat, salah satunya adalah membantu peneliti dalam memposisikan penelitian dan menunjukkan orisinalitas penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Latifah Hannum dan kawan-kawan membahas mengenai strategi guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang digunakan guru PAI sudah sangat baik, tidak terfokus pada aspek kognitif siswa namun juga pada karakter peserta didiknya. Adapun beberapa strategi pembelajaran yang diterapkan dalam meningkatkan prestasi siswa dan membangun karakter pada diri siswa adalah: 1) pembiasaan bulan karakter, kejujuran dan tolong menolong, 2) Program harian wudlu dari rumah, dan 3) Program Basoar yaitu bacaan shalat beserta artinya. Perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah fokus penelitian diatas adalah dari segi kognitif dan afektifnya sedangkan penelitian ini berfokus pada strategi yang digunakan dalam meningkatkan prestasi belajar baik secara akademik dan non akademik.¹³

Penelitian kedua yang dilakukan oleh Astri Lestari dalam skripsinya dengan pembahasan strategi guru PAI dan budi pekerti dalam meningkatkan prestasi peserta

¹³ Latifah Hannum, dkk, "Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik" *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 7 No. 1 (2024), 373.

didik di SDN 1 Bekutuk dengan kesimpulan hasil yaitu menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar dengan menggunakan strategi *inquiri* dan ekspositori. Adapun strategi penunjangnya adalah pemberian motivasi berupa penguatan atau intensif, persaingan, variasi strategi, dan pemanfaatan sarana dan prasarana. Faktor pendukung dalam peningkatan prestasi tersebut meliputi orang tua, lingkungan, dan juga teman. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya fasilitas belajar dan perhatian orang tua.¹⁴ Dari penjelasan diatas diketahui bahwa penelitian ini belum secara spesifik membahas strategi peningkatan prestasi pada segi non-akademik dan lebih terfokus pada bidang akademik. Sehingga dalam penelitian ini penulis berusaha mengembangkannya dengan berfokus pada strategi guru PAI baik dalam meningkatkan prestasi akademik maupun non-akademiknya.

Penelitian ketiga yaitu jurnal yang ditulis oleh Ishak dan Abdul Walid dengan hasil bahwa strategi pembelajaran yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan prestasi peserta didik sudah tergolong baik yaitu dengan menggunakan tiga tahapan yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dalam kegiatan tersebut dilaksanakan sesuai dengan konsep perencanaan pembelajaran. Pada peningkatan prestasi belajar peserta didik terjadi peningkatan khususnya pada mata pelajaran PAI yang dilakukan melalui kegiatan evaluasi yaitu penilaian yang menjadi tolak ukur atas kesuksesan guru dalam mengajar dan menilai tingkat pemahaman materi peserta didik.¹⁵ Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui perbedaan fokus penelitian pada strategi guru PAI dalam meningkatkan prestasi peserta didik menggunakan tiga

¹⁴ Astri Lestari, “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di SDN 1 Bekutuk Tahun Ajaran 2022/2023”, (Skripsi, Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2023)

¹⁵ Ishak dan Abdul Walid, “Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik”, *Jurnal Hadtarul Madaniah*, Vol. 10 No. 1 (Juni, 2023), 46.

tahapan yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Sedangkan dalam penelitian ini fokus penelitiannya tidak didasarkan pada tiga tahapan tersebut tapi melalui tujuan pembelajaran, penentuan metode, teknik, dan prosedur pembelajaran, serta kriteria keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Adapun penelitian terdahulu keempat yaitu jurnal yang ditulis oleh Karyati dengan hasil penelitian bahwa strategi guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar adalah menggunakan strategi *discovery learning* melalui pendekatan *saintifik*. Dengan menggunakan strategi tersebut bisa dilihat bahwa hasil belajar siswa meningkat dari pembelajaran pasif menjadi pembelajaran yang aktif, dari peserta didik yang tidak memiliki semangat menjadi bersemangat. Dalam belajar melalui strategi *discovery learning* siswa mampu menemukan materi pembelajaran secara mandiri tanpa mengharapkan penjelasan dari guru.¹⁶ Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa penelitian tersebut berfokus pada model pembelajaran. Sedangkan pada penelitian ini tidak hanya berfokus pada model pembelajaran, tetapi juga lebih spesifik yang mencakup tujuan pembelajaran, teknik, metode, dan prosedur pembelajaran pada pembelajaran yang bersifat akademik maupun non-akademik.

Penelitian terdahulu kelima yaitu jurnal yang ditulis oleh Arabiah dan kawan-kawan dengan hasil penelitian bahwa prestasi belajar peserta didik di SMA Islam terpadu wahdah Islamiyah Makassar terdapat tiga aspek yaitu dalam bidang afektif (perilaku), bidang kognitif (pengetahuan) dan psikomotorik (keterampilan). Yang termasuk pada bidang kognitif yaitu memiliki kemampuan membaca, menghafal, dan

¹⁶ Karyati, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik", *Jurnal Ilmu Pendidikan (ILPEN)*, Vol. 2 No. 2 (2023), 11.

memahami Al-Qur'an dengan baik, berkomunikasi dalam dua bahasa yaitu bahasa Arab dan Inggris, memiliki wawasan luas, lulus ujian sekolah dengan nilai rata-rata 80 pada pelajaran bahasa Indonesia, tarbiyah dan PAI. Pada bidang afektif perilaku sesuai dengan jaminan mutu SMA Islamiyah Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar yang dijabarkan dari visi dan misi yaitu budaya karakter yang mencakup kebersihan, kedisiplinan, kesopanan melakukan ibadah dengan benar dan berbudaya Islami. Aspek keterampilan yaitu menghasilkan karya tulis, renang, ikhtiar talen, futsal, dan tapak suci. Adapun capaian target secara umum dalam kategori baik, hal tersebut dibuktikan dengan adanya data target perkelas, kelengkapan instrumen dan administrasi serta fasilitas yang mendukung.¹⁷ Berdasarkan penjelasan tersebut penelitian berfokus pada strategi guru secara umum dan prestasi yang terdapat pada SMA Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar terdapat tiga aspek yaitu afektif, kognitif dan psikomotorik. Sedangkan dalam penelitian ini fokus penelitian mengenai strategi guru Pendidikan Agama Islam dan prestasi mencakup akademik dan non-akademik.

Penelitian terdahulu selanjutnya adalah jurnal yang ditulis oleh Waluyo Eri Wahyudi dan kawan-kawan dengan hasil strategi pembelajaran guru pendidikan agama Islam untuk meningkatkan prestasi belajar di SMP Mutiara Bangsa Bandar Lampung dapat dikategorikan baik. Pembelajaran yang diterapkan yaitu, strategi pembelajaran langsung (*Direct instruction*), strategi pembelajaran tidak langsung (*Indirect instruction*), strategi pembelajaran interaktif (*Interaktif instruction*), strategi pembelajaran melalui pengalaman (*Eksperimental learning*), dan strategi

¹⁷ Aribah, Hasibuddin, dan Nur Setiawati, "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMA Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar", *Journal of Gurutta Education (JGE)*, Vol.2 No.2 (Januari-Juli 2023), 98.

pembelajaran mandiri. Prestasi belajar dalam pembelajaran pendidikan agama Islam sebagian besar mengalami peningkatan. Adapun faktor penghambat yang dialami oleh guru PAI adalah kurangnya minat peserta didik untuk belajar PAI, adanya peserta didik yang hanya sekedar mengikuti proses pembelajaran, dan kurangnya waktu untuk proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.¹⁸ Dengan demikian, fokus penelitian tersebut adalah strategi guru PAI dalam mengatasi problematika dan solusi peningkatan prestasi belajar pada peserta didik, sedangkan dalam penelitian ini berfokus pada strategi yang digunakan guru PAI dalam meningkatkan prestasi peserta didik.

Penelitian terdahulu yang terakhir adalah skripsi yang ditulis oleh Muhammad Dicky dengan hasil penelitian bahwa keberhasilan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik masih perlu ditingkatkan lagi, hal itu karena pada proses kegiatan pembelajaran terdapat kendala yang dihadapi oleh guru PAI pasca pandemi, yaitu masih banyak siswa yang terbiasa dengan pembelajaran daring sehingga siswa menjadi terbiasa mengerjakan tugas dengan mencari jawaban menggunakan *handphone*. Strategi yang digunakan guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu dengan memberikan pujian kepada siswa yang sudah menyelesaikan tugas dengan baik, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, serta menggunakan metode pembelajaran ceramah dan demonstrasi untuk menyiasati kegiatan pembelajaran siswa di kelas agar tidak bosan.¹⁹ Berdasarkan penjelasan di atas penelitian tersebut berfokus pada strategi yang

¹⁸ Waluyo Erry Wahyudi, dkk, "Strategi Guru PAI: Problematika dan Solusi Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik", *Tahafus Jurnal Pengkajian Islam*, Vol. 2 No. 2 (2022), 133.

¹⁹ Muhamat Dicky, "Strategi Guru Pai Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pasca Masa Pandemi Covid-19 Di Smp Karya Bhakti Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2022).

digunakan oleh guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar pasca masa pandemi covid-19, sedangkan pada penelitian ini berfokus pada strategi guru PAI dalam meningkatkan prestasi peserta didik.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No.	Penulis	Judul	Perbedaan	Persamaan
1.	Latifah Hannum, dkk.	Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik	Lokasi penelitian, jenis penelitian deskriptif	Metode penelitian kualitatif, subjek penelitian, objek penelitian, pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi
2.	Astri Lestari	Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di SDN 1 Bekutuk Tahun Ajaran 2022/2023	Lokasi penelitian, jenis penelitian deskriptif,	Subjek dan objek penelitian, metode penelitian kualitatif, pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi
3.	Ishak dan Abdul Walid	Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik	Lokasi penelitian, jenis penelitian fenomenologi	Subjek dan objek penelitian, metode penelitian, pengumpulan data,
4.	Karyati	Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik	Menggunakan analisis data berupa reduksi, penyajian, dan verifikasi data, lokasi penelitian	Subjek penelitian, Objek penelitian, metode kualitatif, pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.
5.	Aribah, Hasibuddin, dan Nur Setiawati	Strategi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMA Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar	Subjek penelitian, lokasi penelitian, jenis penelitian survei	Objek penelitian, metode penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data, analisis data.
6.	Waluyo Erry Wahyudi, Khairunnisa, Ahmad Fatoni, dan Sa'idy	Strategi Guru PAI: Problematika dan Solusi Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik	Lokasi penelitian, jenis penelitian deskriptif, pengumpulan data hanya observasi	Metode penelitian kualitatif, subjek dan objek penelitian
7.	Muhamat Dicky	Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan	Objek penelitian, lokasi penelitian,	Subjek penelitian, metode penelitian

		Motivasi Belajar Siswa Pasca Masa Pandemi Covid-19 Di Smp Karya Bhakti Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan	jenis penelitian deskriptif	kualitatif, pengumpulan data.
--	--	---	-----------------------------	-------------------------------

F. Definisi Istilah

1. Strategi Guru PAI adalah langkah yang disusun oleh seorang pengajar atau pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan terencana untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan secara efektif dan efisien.
2. Prestasi Peserta Didik, suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar sesuai dengan bobot yang dicapainya.
3. MAN PK, menurut Fathur Rohiem dan Arifin, Madrasah Aliyah Negeri Program Keagamaan (MAN PK) adalah suatu program *pilot project* yang dibuat oleh Kementerian Agama menjadi program peminatan unggulan nasional keagamaan yang berbasis asrama.